

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik guru fiqih dalam menanamkan kedisiplinan shalat siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yaitu di wajibkannya guru fiqih membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) beralangsur dengan metode diskusi model *cooperative learning*.. Dalam mengevaluasi KBM mengenai bab shalat kelas VII A yaitu maelalui dua cara ujian praktek dan ujian tulis.
2. Kompetensi kepribadian guru fiqih dalam menanamkan kedisiplinan shalat siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yaitu melalui disiplin waktu, tanggung jawab, dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa melalui tindakan. Jika ada siswa yang tidak tertib maka guru langsung memberi teguran dan menasehati ,jika masih juga melanggar maka guru fiqih memberi hukuman menulis bismillah dan membaca istighfar di depan kelas.
3. Kompetensi sosial guru fiqih dalam menanamkan kedisiplinan shalat siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yaitu bekerjasama dengan kedua orang tua atau keluarga, melauai kegiatan majelis dzikir. Berkomunikasi dengan siswa seperti ketika karantina qur'an pada, kerjasama antara guru satu dengan yang lain seperti guru piket.

B. SARAN

1. Bagi institusi MTs Sultan Agung Jabalsari, hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kedisiplinan shalat siswa. Penanaman kedisiplinan ini diusahakan tetap ada agar visi pendidikan di mts sultan agung ini dapat terwujud yakni, "Terwujudnya generasi bangsa yang tangguh, berbudi luhur, terampil, bertanggungjawab, berdasarkan iman, islam dan ihsan".
2. Bagi guru, hendaknya guru MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung dapat meningkatkan kompetensi dalam kedisiplinan. Penanaman kedisiplinan ini dalam usaha membuat siswa merasa senang dan santai tetapi disiplin ketika menjalani shalat duha dan dzuhur berjama'ah, dan dalam rangka pengembangan keilmuan untuk menyikapi perkembangan zaman dan teknologi.
3. Bagi peneliti berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.